

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV UPT SD NEGERI 21
BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO**

Paramita Sari¹, Hj. Rosleny Babo², Fitri Yanty Muchtar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹paramitasarimita65@gmail.com , ²roslenybabo@unismuh.ac.id ,

³fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is whether implementing Big Book media can improve social studies learning outcomes in Grade IV Students of UPT SD Negeri 21 Bontoramba, Jeneponto Regency. This study aims to determine the effect of using big book media on social studies learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 21 Bontoramba, Jeneponto Regency. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design research type and One Group pretest-posttest design technique. The population and sample in this study were all grade IV students totaling 15 people with details of 4 males and 11 females. Data collection techniques include pretest-posttest, observation and documentation. The data that has been collected is then analyzed using descriptive and inferential statistical analysis technique formulas. After analyzing the data, the author found that there was a significant influence on the use of big book media on the learning outcomes of fourth grade students of UPT SD Negeri 21 Bontoramba, Jeneponto Regency. This is evidenced by the results of the calculated t value obtained, which is 37.41, which is greater than the t table value, which is 2.14 on the basis of a significant 5% taken from the learning outcomes of Social Sciences (IPS) of fourth grade students of UPT SD Negeri 21 Bontoramba, Jeneponto Regency, so it can be concluded that the use of big book media on learning Social Sciences (IPS) can improve the learning outcomes of fourth grade students of UPT SD Negeri 21 Bontoramba, Jeneponto Regency.

Keywords: Big Book Media, Learning outcomes, IPS.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah dalam menerapkan media Big Book dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media big book terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental design dan teknik One Grup pretest-posttest design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang dengan rincian 4 laki-laki 11 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa pretest-posttest, observasi dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Setelah menganalisis data penulis menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media big book terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto hal ini dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 37,41 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,14 atas dasar signifikan 5% diambil dari nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media big book terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Media Big Book, Hasil belajar, IPS.

A. Pendahuluan

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam

suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan,

tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dari kegiatan belajar. Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat ataupun bangsa. Wasitohadi (2014, p. 50) “mengemukakan bahwa pendidikan seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifat- nya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasanpun yang cukup memadai untuk menjelaskan hakekat pendidikan secara lengkap”. Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat terarah dengan baik.

Sujana (2019, pp. 29–30) menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan ; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berteriak-teriak agar tidak

mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh proses pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan penanaman semata melainkan penanaman karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur didalam undang-undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan negara Indonesia. Sebagaimana dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, Berakhlak mulia, Sehat, Berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Perbaikan kegiatan belajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Bistari (2018, p. 15) menyatakan bahwa peran utama dalam pengajaran adalah menciptakan model aktivitas pengajaran kuat dan tangguh. Intinya adalah aktivitas pengajaran sebagai penataan lingkungan, pengaturan ruang kelas, yang di dalamnya para pelajar dapat berinteraksi dan belajar mengetahui bagaimana caranya belajar. Berkaitan dengan efektifitas pengajaran, untuk mencapai pembelajaran aktif, satu aspek penting masalah metode yang digunakan guru dalam menciptakan suasana aktif. Proses metode ceramah, guru mendominasi pembicaraan sementara peserta didik terpaksa atau bahkan dipaksa duduk, mendengar dan mencatat hal ini sangat tidak dianjurkan. Pembelajaran diupayakan agar terpusat pada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara guru dapat berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, guru tidak hanya mentransmisikan ilmunya, tetapi juga memperhatikan aspek kecerdasan

dan pembelajaran siswa, sehingga siswa tidak mengalami depresi psikologis seperti kebosanan, kantuk atau bahkan antipati terhadap mata pelajaran tersebut. Namun, tingkat pengajaran guru di UPT SD Negeri 21 Bontoramba masih cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga hasil IPS menurun.

Pembelajaran IPS mempunyai tingkatan masing-masing sesuai dengan kemampuan peserta didik menangkap tentang arti sosial. Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentunya membutuhkan metode dan sumber daya tersendiri dalam pengajarannya. Hal ini sangat penting karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering kali dihindari oleh siswa dan dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan, karena guru hanya menggunakan satu metode saja seperti metode ceramah. Dalam metode ini, guru menjadi aktif dan siswa menjadi pasif, sehingga timbul perasaan tidak puas, kurang semangat, takut, sudah hal-hal yang mengarah pada sikap negatif terhadap pengajaran IPS. Seorang guru harus dapat menentukan strategi. Oleh karena itu, secara terus

menerus dan bertahap guru mengusahakan mencari cara dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan observasi yang saya lakukan disekolah UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto saya melihat bahwa siswa sering merasa bosan, jenuh, tidak fokus belajar, bahkan bermain ketika pembelajaran IPS berlangsung.

Faktor penyebabnya adalah metode yang diajarkan tidak bervariasi dan kebanyakan membosankan, sehingga siswa tidak tertarik dan bosan dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial (IPS). Dalam situasi seperti itu, karena kurangnya inovasi dan kreativitas, siswa bosan, siswa tidak memperhatikan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, dan siswa tidak berpartisipasi aktif, sehingga sulit bagi guru untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas. Pernyataan tersebut didukung dari kenyataan yang terdapat di lapangan yang menunjukkan sebagian siswa kelas IV UPT Negeri 21 Bontoramba yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70,

sehingga rata-rata kelas yang diperoleh adalah 75,03.

Data tersebut diperoleh dari hasil tes ulangan oleh guru UPT SD Negeri 21 Bontoramba tahun pembelajaran 2024/2025 mata pelajaran IPS. Untuk menutup kesenjangan tersebut, guru sebagai pondasi terdepan dunia pendidikan harus berusaha mengubah hal tersebut. Selain metode proses pembelajaran, media memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media *Big Book*. Media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena ukuran huruf *Big Book* cukup besar dan gambarnya menarik. *Big Book* (buku besar) buku bacaan dengan format besar, teks dan gambar, guru dapat memilih *Big Book* dengan konten atau topik khusus.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar angka dan

statistika dalam menentukan keputusan akhir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Lokasi penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dilaksanakan di UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas IV, V, dan VI dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *random sampling*. Sampel random sampling adalah pengembalian sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiono 2017:119).

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Tabel 1.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-test</i>

O₁	x	O₂
----------------------	----------	----------------------

Sumber. Sugiono (2017:111)

Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Menurut Ulfa (2021, p. 346) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Sedangkan variabel *dependen* Menurut Ulfa (2021, p. 346) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarannya tergantung dari besaran variabel *independen* ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel *dependen* (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel *independen*. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel *dependen*, diharap akan

menyebabkan variabel *dependen* berubah sekian satuan juga. Adapun variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar IPS.

Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Memberikan pre-test, pretest dilakukan pada awal pertemuan sebelum diberikan treatment berupa media *big book*. Pre-test dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berupa essay. 2) Memberikan treatment berupa persiapan, sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan yaitu berupa pemilihan materi yang akan dipergunakan dalam pembelajaran IPS. Kedua yaitu pelaksanaan sebelum melakukan pembelajaran, penulis menginformasikan tentang tema yang akan dipelajari dan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Memberikan *Post-test*, *post-test* diberikan kepada siswa dengan soal yang berbeda namun

memiliki tingkat/level kesulitan yang sama dengan *pre-test*.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) lembar observasi, lembar observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. b) Lembar tes, Rapono (2019, p. 96) tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan soal subyektif essay 5 butir. c) Dokumentasi, Dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto ketika penelitian berlangsung, serta dokumen hasil belajar kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian tes dan observasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (Natural Setting). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Observasi, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi serta penggunaan media pembelajaran. Bentuk observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. 2. Tes a) Pre-test, pre-test diartikan sebagai tes

awal atau kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan. b) Post-test, *Post-test* adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran. Kegiatan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang telah diajarkan.

Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicapai jika nilai diperoleh minimal sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa terhitung efektif jika rata-rata nilai belajar siswa mencapai atau melebihi nilai KKM pada pelajaran IPS. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan strategi pembelajaran yaitu tes tertulis dalam bentuk essay yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *big book*. 3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat atau melihat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi

sebagai teknik pengumpulan data adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian, misalnya arsip-arsip penting mengenai seluk beluk sekolah dan publikasinya.

Dalam penelitian menggunakan Teknik analisis data dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design yaitu : 1. Analisis Data Statistik Deskriptif Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral). Perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan

standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009: 207-208). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean. Selanjutnya, Analisis inferensial ialah cara yang dilakukan untuk menganalisis hasil atau data yang diberlakukan untuk populasi. Statistik akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media *big book* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Hal ini terlihat dari nilai pre-test yang tergolong rendah sebelum perlakuan diberikan. Namun, setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *big book*, nilai rata-rata

post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan . *Pre-test* dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa tanpa penggunaan media *big book* selama proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan *post-test* untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah penerapan media *big book*.

Big Book atau buku besar adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar . Ukuran *big book* beragam dari mulai ukuran A3,A4,A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *big book* mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Guru dapat memilih *big book* dengan isi cerita atau topik yang disesuaikan dengan minat atau sesuai dengan tema pelajaran. Media *big book* merupakan buku besar bergambar yang menarik, membuat siswa tidak mudah bosan dan ingin membacanya sampai tuntas. Berkaitan dengan dengan ketidaksukaan siswa terhadap buku pelajaran, penggunaan media *big book* dapat menjadi alternatif lain dari penanaman nilai-nilai baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik.

Hasil analisis data observasi aktivitas siswa diperoleh pada proses pembelajaran dari 15 siswa, dapat dilihat pada hasil observasi yaitu kehadiran siswa rata-rata 15 dengan persentase 100% atau berada pada kategori sangat tinggi. Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi rata-rata 12 dengan persentase 80% atau berada pada kategori tinggi. Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung rata-rata 8 dengan persentase 60% berada pada kategori kurang, yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan berada pada rata-rata 8 dengan persentase 53% berada pada kategori sangat kurang, yang kerja sama dalam kelompok berada pada rata-rata 13 dengan persentase 86% berada pada kategori tinggi, yang mengerjakan soal dengan tepat waktu berada pada rata-rata 11 dengan persentase 73% berada pada kategori sedang, yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran rata-rata 9 dengan persentase 60% berada pada kategori kurang.

Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan IPS dengan media pembelajaran *big book*

yaitu 76 sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa yang dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 80\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan persentase siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 512 % sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS telah mencapai kriteria aktif. Hasil belajar *pre-test* siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto dengan menggunakan instrumen tes dapat dikategorikan sangat kurang yaitu 46,66%, kurang 13,33%, sedang 26,66%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum menggunakan media *big book* tergolong sangat rendah.

Nilai rata-rata hasil belajar pada tahap *post-test* adalah 85,66. Dapat dilihat bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah menggunakan media *big book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum

penerapan media *big book*. Selain itu persentase kategori hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial juga meningkat yakni sangat tinggi 40%, tinggi 40%, sedang 13,33, kurang 6,66%, dan sangat kurang berada pada persentase 0,00%. Jika dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau melebihi nilai KKM $70 \geq 80\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto pada pembahasan keberagaman budaya di Indonesia telah mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $99,69\% \geq 80\%$.

Data diatas yang diperoleh informasi dari data-data hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test* hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *big book* pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis statistik

inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 37,41 dan t_{tabel} 2,14. Dengan frekuensi (dk) sebesar $15-1=14$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,14$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan Media *Big Book* mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *big book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran atau bersikap acuh terhadap pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama siswa melakukan kegiatan lain sedangkan pada pertemuan akhir terdapat hanya sedikit siswa yang melakukan kegiatan lain seperti mengganggu teman sebangkunya dengan mengajak bercerita pada saat guru

menjelaskan materi. Pada awal pertemuan sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan media *big book* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mulai aktif dan percaya diri untuk menjawab pertanyaan atau menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk dan tidak merasakan kejenuhan atau kebosanan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran IPS di UPT SD Negeri 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto sebagai berikut: Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa telah terlibat secara aktif dalam proses belajar. Data yang diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas IV sebelum menggunakan media *big book* dikategorikan sangat kurang yaitu 46,66%, kurang 13,33%, sedang 26,66%, tinggi 13,33% dan sangat tinggi berada 0%. Hasil belajar IPS siswa kelas IV setelah menggunakan media *big book* dikategorikan sangat tinggi yaitu 40%, tinggi 40%, sedang 13,33%, kurang 6,66% dan sangat kurang berada 0%. Hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $37,41 > 2,14$ oleh karena itu H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian ada pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa setelah diajar dengan menggunakan media *big book* pada siswa kelas IV UPT SD Negeri Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR PUSTAKA

- Actavera, A., Malaikosa, Y. M. L., & Zahrotin, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. *Global Education Journal*, 2(3), 205–217. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i3.259>
- Bistari, B. (2018). *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : BP Cipta Jaya : Jakarta.
- Komang Sella Silvia^{1*}, I Wayan Widiyana², D. G. F. W. (2021). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall*, 9(1), 1–14.
- Rapono, M. et al. (2019). *Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar : Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik dan Benar Urgency in Preparing Learning Outcomes Tests : Efforts to Find Good and Right Test Formulations*. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 95–104. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/12227>
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: PT Alfabeta.

Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Ulfa, R. (2021). 44-Article Text-99-1-10-20210415. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1–10.

Wasitohadi, W. (2014). *Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey Tinjauan Teoritis*. *Satya Widya*, 30(1).
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p49-61>